



PQ Newsletter

Business Process Management

Langkah-langkah menerapkan Bisnis Proses

Talent Management

Cara menyusun strategi manajemen SDM

Kualitas Keamanan Pada Industri Pangan



Halo Para Pemerhati Kualitas,

Puji syukur kami ucapkan, akhirnya Productivity and Quality News Edisi Oktober 2014 Terbit.

Di edisi ini kami akan membahas seputar Business Process Management dan Talent Management.

Perkembangan pasar yang bergerak menjadi sangat kompetitif dan persaingan bisnis yang semakin kompleks dan ketat telah menghadirkan tantangan baru bagi perusahaan. Kecepatan menjadi masalah yang patut diperhatikan yaitu bagaimana cara perusahaan atau organisasi untuk mendapatkan dan mengevaluasi informasi dengan segera, dan untuk kemudian menggunakan informasi tersebut untuk merespon setiap kejadian dan masalah secara cepat dan tepat pula. Karena itu kecepatan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan nilai kompetitif suatu perusahaan atau organisasi.

Masalah yang sering kali terjadi adalah perusahaan gagal atau

terlambat dalam merespon tantangan bisnis yang muncul secara tidak terduga.

Untuk mengatasi masalah tersebut, para pemimpin perusahaan sangat membutuhkan suatu solusi yang dapat membantu mereka untuk melihat gambaran bisnis mereka secara menyeluruh (komprehensif) dan real-time.

Business Process Management (BPM) adalah jawaban yang benar-benar ditunggu dan dibutuhkan kalangan bisnis untuk membantu bisnis mereka dalam menghadapi tantangan dan kompetisi seperti sekarang ini.

-Quality is Priority-

Salam,
Redaksi

Redaksi
Mufqi Harits

Editorial
Rudi Maulana

Wakil Editor
Sri Rahayu

Design
Indah Sari Ratu

Anda mempunyai artikel untuk diulas? Berkaitan dengan kualitas dan manajemen. Silahkan kirimkan ke mufqi.haritz@ipqi.org

Business Process Management

Perkembangan pasar yang bergerak menjadi sangat kompetitif dan persaingan bisnis yang semakin kompleks dan ketat telah menghadirkan tantangan baru bagi perusahaan. Kecepatan menjadi masalah yang patut diperhatikan yaitu bagaimana cara perusahaan atau organisasi untuk mendapatkan dan mengevaluasi informasi dengan segera, dan untuk kemudian menggunakan informasi tersebut untuk merespon setiap kejadian dan masalah secara cepat dan tepat pula. Karena itu kecepatan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan nilai kompetitif suatu perusahaan atau organisasi.

Masalah yang sering kali terjadi adalah perusahaan gagal atau terlambat dalam merespon tantangan bisnis yang muncul secara tidak terduga. Sebagai contoh: banyak perusahaan sangat lambat dalam mendeteksi adanya peluang-peluang bisnis baru serta dalam mendeteksi pergerakan yang dilakukan oleh kompetitor; lebih jauh lagi adalah perusahaan kadang cenderung mempunyai sifat reaktif dan tidak dapat mendeteksi masalah secara dini, dimana ini merupakan hal yang sangat kontraproduktif bagi perusahaan dalam menghadapi perkembangan bisnis di masa seperti sekarang ini.

Untuk mengatasi masalah tersebut, para pemimpin perusahaan sangat membutuhkan suatu solusi yang dapat membantu mereka untuk melihat gambaran bisnis mereka secara menyeluruh (komprehensif) dan real-time, dalam arti apa yang mereka lihat saat itu di laporan adalah benar-benar menggambarkan kondisi perusahaan sebenarnya saat itu juga, bukan 1 minggu yang lalu, 1 hari yang lalu, atau bahkan 1



jam yang lalu. Untuk itu peranan teknologi di sini menjadi sangat vital. Perusahaan dapat mengandalkan teknologi yang tepat untuk membantu mereka dalam meningkatkan efisiensi, mempertajam daya respons, dan pada akhirnya adalah mampu menghasilkan nilai kompetitif bagi perusahaan.

Pada beberapa tahun terakhir telah banyak perusahaan yang memanfaatkan solusi dengan teknologi informasi (TI) untuk mengoptimasi proses bisnis yang dimilikinya, tapi kadang solusi yang

mereka kembangkan masih setengah-setengah. Mereka membangun solusi TI tersebut dalam beberapa sistem yang terpisah, bukan dalam satu kesatuan. Sistem yang dibangun biasanya terbagi berdasarkan unit kerja, atau

berdasarkan proses bisnis yang ada. Hal ini tentunya dapat menimbulkan beberapa masalah ketika suatu saat terdapat proses bisnis yang membutuhkan adanya kolaborasi ataupun pertukaran informasi antar unit kerja atau antar proses bisnis untuk menyelesaikan rangkaian prosesnya tersebut, yang tentunya hal ini tidak akan dapat ditangani dengan solusi TI model seperti ini. Solusi TI seperti ini sebenarnya sudah tidak relevan lagi untuk digunakan pada dunia bisnis yang sangat dinamis seperti saat ini.

Teknologi Manajemen Proses Bisnis



atau Business Process Management (BPM) adalah jawaban yang benar-benar ditunggu dan dibutuhkan kalangan bisnis untuk membantu bisnis mereka dalam menghadapi tantangan dan kompetisi seperti sekarang ini. BPM adalah solusi TI dengan pendekatan baru yang ampuh digunakan untuk membantu meningkatkan efisiensi dan menumbuhkan nilai kompetitif suatu bisnis. BPM dirancang untuk mengintegrasikan antara karyawan dan sistem informasi melalui proses-proses yang telah terotomatisasi dan bersifat sangat fleksibel. BPM juga merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan daya respon perusahaan secara signifikan untuk menyesuaikan keinginan pelanggannya pada setiap produk atau layanan yang dihasilkan, dengan cara memberikan akses informasi secara real-



Definisi BPM

time yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah, serta pengambilan tindakan untuk merespon masalah yang terjadi secara lebih cepat dan tepat.

Definisi BPM

Apa itu BPM? Lalu mengapa BPM menjadi elemen yang sangat penting bagi kesuksesan sebuah perusahaan? Sebelumnya, kita akan coba kupas terlebih dahulu mengenai proses bisnis pada perusahaan. Proses bisnis merupakan inti dari seluruh aktivitas pada suatu perusahaan atau organisasi. Untuk mencapai tujuan perusahaan, proses bisnislah yang akan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada pada perusahaan. Tapi yang perlu diketahui adalah bahwa setiap bisnis memiliki proses masing-masing yang unik, sesuai dengan karakteristik dari perusahaan dan bidang usahanya, seperti proses pembuatan produk ataupun layanan baru, pengadaan supply, menjawab pertanyaan pelanggan, ataupun rekrutasi karyawan baru, yang tentunya memiliki perbedaan karakteristik tersendiri untuk setiap perusahaan.

Manajemen Proses Bisnis yang efektif dan efisien dapat menghasilkan nilai-nilai kompetitif bagi perusahaan. Proses bisnis yang dikelola dengan baik akan mampu menumbuhkan peluang. Namun perusahaan terkadang kurang memahami dan tidak mampu mengontrol proses bisnis yang dimilikinya. Pihak manajemen mungkin telah berhasil membuat prosedur yang ideal untuk menjalankan proses bisnisnya, tapi pada kenyataannya, implementasi di lapangan dapat sangat berbeda dari apa yang telah dirancang sebelumnya. Pada pelaksanaan suatu proses bisnis kadang

Business Process Management

terjadi redundansi, ketidakefisienan, stagnasi, dan berbagi kesalahan-kesalahan lainnya yang tidak dapat diantisipasi sebelumnya. Bisnis yang tidak tangkas dalam mengontrol proses bisnis yang dimilikinya cenderung akan menghalangi usaha perusahaan dalam mencapai sasaran yang diinginkan.

Manajemen Proses Bisnis (BPM) adalah sebuah pendekatan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi melalui pembangunan otomatisasi proses dan ketangkasan untuk mengelola perubahan. BPM membantu perusahaan dalam mengawasi dan mengontrol seluruh elemen pada proses bisnis, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan workflow. BPM meningkatkan kualitas proses bisnis melalui penyediaan mekanisme feedback yang lebih baik. Review yang berkesinambungan dan real-time akan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi masalah dan kemudian mengatasinya secara lebih cepat sebelum masalah tersebut berkembang menjadi lebih besar.



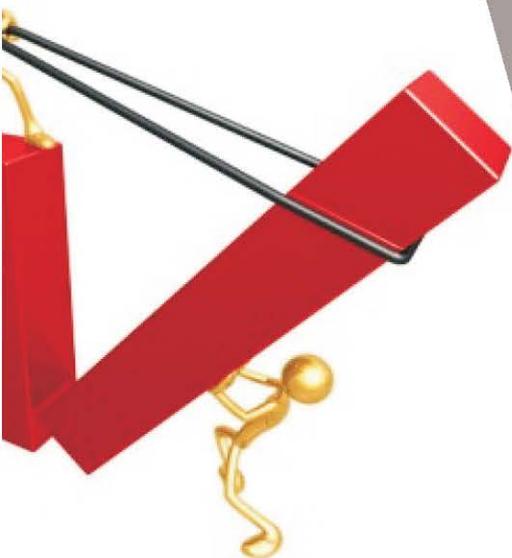
Setiap solusi Manajemen Proses Bisnis (BPM) memiliki empat komponen utama:

1. Pemodelan

Pengguna dapat mendefinisikan dan mendesain struktur dari setiap proses bisnis secara grafis. Manajer Proses dapat mendesain sebuah proses beserta seluruh elemen, aturan, sub-proses, parallel proses, penanganan exception, penanganan error, dan workflow dengan mudah tanpa perlu memiliki kemampuan programming khusus dan tanpa membutuhkan bantuan dari staf IT.

2. Pengintegrasian

BPM dapat menghubungkan setiap elemen dalam proses sehingga elemen-elemen tersebut dapat saling berkolaborasi dan bertukar informasi untuk menyelesaikan tujuannya. Pada level aplikasi, hal ini bisa diartikan sebagai penggunaan Application Programming Interface (API) dan messaging. Bagi pengguna, hal ini berarti tersedianya sebuah workspace pada komputernya ataupun perangkat wireless-nya untuk





Solusi BPM

mengerjakan tugas sesuai dengan perannya pada suatu proses bisnis.

3. Pengawasan

Pengguna dapat mengawasi dan mengontrol performansi dari proses bisnis yang sedang berjalan dan performansi dari setiap personil yang terlibat dalam proses bisnis tersebut. Pengguna juga dapat memperoleh informasi mengenai proses yang tengah berjalan, maupun yang telah selesai, beserta data-data yang ada di dalamnya.

4. Optimalisasi

Pengguna dapat menganalisa dan memonitor suatu proses bisnis, melihat ketidakefisienan, dan juga memungkinkan pengguna untuk mengambil tindakan dengan cepat dan merubah proses tersebut untuk meningkatkan efisiensinya.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam membuat Business Process Tanpa BPM :

1. Banyak duplikasi Data : Banyak input data yang berulang
2. Inefficient : Banyak pekerjaan yang berulang, Dan orang yang mengerjakan hal yang sama
3. Management sulit mengontrol : Aliran tugas sulit dikontrol oleh manajemen
4. Tidak bisa melihat proses yang terjadi : Proses yang terjadi di tiap departemen sulit terlihat.
5. Unstructured Task, kinerja hanya lewat mulut kemulut tanpa ada data : Pekerjaan tidak terdata
6. Visibilitas terbatas : Misal dalam sebuah bank ketika menangani komplain kartu ATM rusak.
7. Kesulitan administratif

Kelebihan BPM



Apa sebenarnya yang akan diperoleh perusahaan yang memanfaatkan solusi BPM dalam mengelola dan mengoptimisasi proses bisnis yang dimilikinya? Keuntungan dari pemanfaatan solusi Manajemen Proses Bisnis (BPM) antara lain:

1. Solusi BPM akan memfasilitasi perusahaan dalam memodelkan proses bisnis yang dimiliki, mengotomatisasi jalannya proses bisnis tersebut, memonitor jalannya proses, serta memberikan cara yang mudah dan cepat ketika perusahaan akan melakukan perubahan proses bisnis untuk meningkatkan performansinya.
2. Software BPM membantu perusahaan untuk mengotomatisasi tugas-tugas yang selama ini masih dilakukan secara manual. Solusi BPM dapat mengotomatisasi proses persetujuan serta penolakan, notifikasi dan laporan status.
3. Dengan BPM, integrasi antar proses bisnis dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.
4. BPM membantu perusahaan dalam membuat exception handling dan proses alternatif yang sangat dibutuhkan untuk menanggulangi masalah pada bisnis yang bersifat sangat dinamis seperti sekarang ini.
5. BPM dapat meningkatkan daya respon bisnis melalui kemampuan untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan real-time.
6. BPM mengurangi waktu yang dibutuhkan pada pelaksanaan suatu proses bisnis.
7. BPM meningkatkan produktivitas setiap karyawan.
8. Umumnya proses bisnis tentunya membutuhkan banyak orang dan sumber daya. Sebuah solusi BPM yang baik dapat mengurangi jumlah sumber daya yang dibutuhkan pada sebuah proses.

Tahap Membuat Proses Bisnis dari Visi Misi Perusahaan

Proses Bisnis merupakan nyawa dari suatu organisasi, karena proses bisnis merupakan

perangkat bisnis yang mempunyai peranan penting dalam menggerakkan, mengarahkan, serta mempercepat laju roda suatu organisasi. Kinerja suatu organisasi akan sangat bergantung pada efektivitas dan efisiensi proses bisnisnya. Proses bisnis dinilai bagus jika berhasil mencapai tujuan dengan efektif dengan men-sinergikan seluruh sumber daya yang dimiliki secara efisien. Peranan yang sangat vital tersebut mendorong kesadaran setiap organisasi bisnis untuk melakukan manajemen proses bisnis. Manajemen proses bisnis merupakan suatu metode untuk mengelola proses bisnis.

Pengelolaan tersebut digambarkan dalam sebuah siklus manajemen bisnis yang dimulai dengan penetapan strategi dan visi bisnis oleh manajemen puncak. Kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi proses bisnis *existing* yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk permodelan bisnis yang tepat menggambarkan aktivitas bisnisnya. Model bisnis tersebut selanjutnya dievaluasi dan disesuaikan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk selanjutnya diimplementasikan dalam operasional perusahaan. Proses selanjutnya adalah dilakukan *monitoring* dan *controlling* secara berkelanjutan yang akan menghasilkan suatu evaluasi menyeluruh dan digunakan sebagai dasar untuk dilakukannya *business process improvement*/peningkatan proses bisnis. Output dari penerapan manajemen proses bisnis ini berupa peningkatan efisiensi perusahaan dalam aspek biaya dan waktu serta peningkatan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan.

Tahap awal dari pembuatan proses bisnis adalah dengan mengetahui visi dan misi yang ditetapkan. Visi dan misi sangat menentukan arah tujuan yang akan dicapai sebuah organisasi. Visi dan misi organisasi ini kemudian dijabarkan

dalam berbagai sasaran strategis yang akan menjadi kiblat setiap elemen dalam melakukan aktivitas kerjanya sesuai dengan struktur organisasi. Struktur organisasi tersebut akan menjelaskan fungsi dari masing-masing anggota organisasi dalam lingkup kegiatan organisasi. Masing-masing pihak yang terdapat dalam struktur organisasi tersebut kemudian akan melaksanakan proses bisnis organisasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

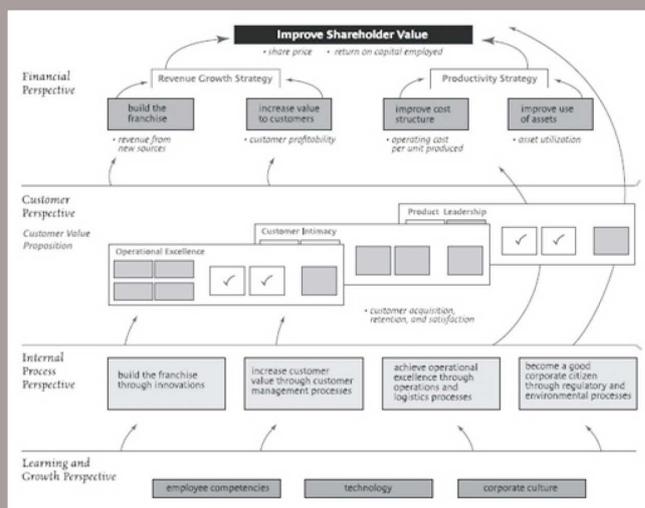
Menjalankan Proses Bisnis yang Benar

Untuk dapat mewujudkan proses bisnis yang benar maka harus melalui metodologi dan kaidah-kaidah arsitektur bisnis. Arsitektur bisnis adalah rancangan atau cetak biru (*blue print*) proses bisnis sebuah perusahaan yang menggambarkan hubungan keterkaitan antara berbagai tujuan strategis perusahaan (*strategic purpose*) seperti visi, misi, tata nilai dengan aktivitas kerja pimpinan dan karyawannya dalam sebuah peta strategi (*Strategic Map*) dan peta proses operasional (*Process and operational map*), dengan penjabaran dan uraian lebih lanjut, termasuk di dalamnya rumusan penawaran nilai (*Value proposition*) produk dan jasa kepada pelanggannya.

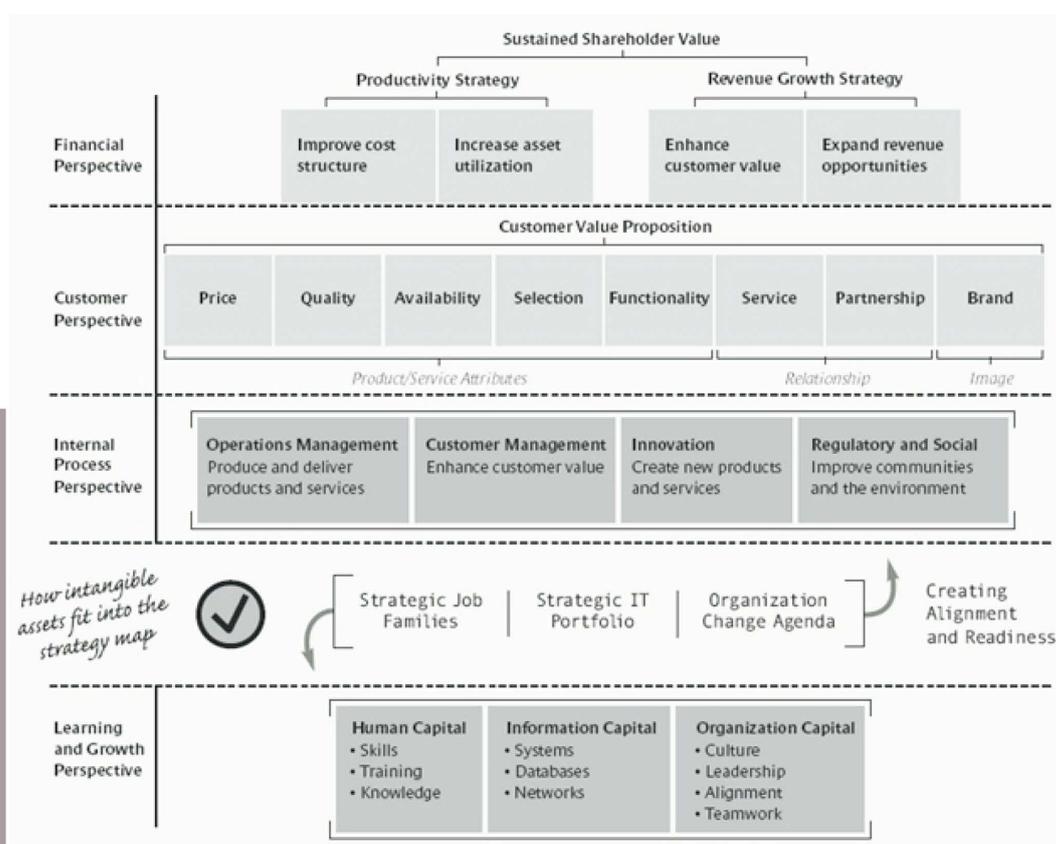
Penting juga untuk menerjemahkan dan membuat keterhubungan antara visi, misi dan strategi perusahaan pada level yang paling atas hingga level individu dalam bentuk tujuan-tujuan, ukuran-ukuran, target, dan inisiatif. Sampai pada titik ini, strategi belum dieksekusi. Ibarat satu kompi pasukan yang siap bertempur maka setiap individu dalam pasukan, dari

komandan hingga anggota, telah menyepakati dan memahami strategi apa yang digunakan dalam peperangan. Namun untuk mengeksekusi strategi, akan lebih baik lagi apabila strategi dimaksud dapat divisualisasi dalam bentuk peta strategi.

Peta strategi adalah landasan utama organisasi perusahaan untuk proses operasional perusahaan dalam pencapaian tujuan strateginya, yang dilengkapi dengan komponen-komponen kerjanya yang terhubung satu sama lain, termasuk dengan lingkungannya disertai dengan prinsip-prinsip penggunaan dan perbaikannya. Sehingga yang terpenting dalam menjalankan organisasi perusahaan yang fokus kepada strategi adalah konsistensi dalam perumusan, perancangan, perencanaan dan eksekusi proses bisnis perusahaan. Sama halnya dengan yang dihadapi pasukan tersebut, perusahaan juga memerlukan peta strategi untuk menunjukkan pola hubungan sebab akibat di antara aspek-aspek secara visual. Kaplan dan Norton (2000) menunjukkan contoh bagaimana perusahaan dapat memetakan strategi sebagai berikut:



Peta strategi di atas menunjukkan bagaimana perusahaan akan mengkonversi aset-aset yang dimilikinya ke outcome yang diharapkan. Pada gambar tampak bagaimana pegawai memerlukan pengetahuan, ketrampilan, dan sistem (perspektif pembelajaran dan pertumbuhan) untuk membuat inovasi dan membangun strategi yang efisien (perspektif proses internal) sehingga mereka dapat memberikan nilai lebih kepada pasar (perspektif pelanggan), yang pada akhirnya akan meningkatkan return dan nilai pemegang saham (perspektif keuangan). Peta strategi tersebut bukan hanya menunjukkan pola hubungan sebab akibat antarperspektif, namun lebih jauh lagi dapat menunjukkan hubungan antara aset tak berwujud (*intangible asset*) dengan penciptaan nilai pemegang saham. Kaplan dan Norton (2004) menunjukkan keterhubungan tersebut dalam peta strategi berikut:



Sebagaimana terlihat pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran pada peta strategi di atas, mengidentifikasi tiga aset tak berwujud utama suatu perusahaan yaitu: 1) Human Capital, 2) Information Capital, dan 3) Organization Capital. Ketiga aset ini tidak ternilai dengan sistem akuntansi yang tradisional. Padahal sudah tentu ketiga aset inilah justru yang secara kompetitif bisa menjadi keunggulan karena sifatnya yang sulit untuk diimitasi. Ketiga aset tak berwujud ini harus terintegrasi dengan proses internal dan perlu dinilai seberapa kuat kapabilitasnya dalam menciptakan nilai pelanggan yang pada akhirnya menciptakan nilai pemegang saham.

Analisa Proses Bisnis

Analisa Proses Bisnis tersebut dilakukan agar dapat memanfaatkan sumber daya (manusia, infrastruktur, modal) untuk menghasilkan proses bisnis yang

terintegrasi.

Latar Belakang integrasi yang berhubungan dengan Analisa Proses Bisnis

1. Efisiensi

Menggabungkan beberapa Proses bisnis menjadi satu proses bisnis yang saling terintegrasi

2. Persaingan

merupakan suatu konsep proses bisnis yang terintegrasi, sehingga memunculkan proses bersaing dalam suatu unit bisnis

3. perkembangan teknologi

semakin berkembangnya teknologi dalam sebuah perusahaan akan memudahkan integrasi proses bisnis bagi perusahaan tersebut.

Adapun alat yang digunakan untuk membantu proses bisnis tersebut yaitu Enterprise Resources Planning. ERP sendiri yaitu Sistem Informasi Jasa Yang digunakan oleh suatu perusahaan MANUFAKTURING jasa untuk mengINTEGRASI dan mengOTOMATISASI hal yang berhubungan dengan :

- ? Aspek Operasi
- ? Aspek Produksi
- ? dan Aspek Distribusi

di dalam perusahaan yang bersangkutan. Dengan adanya ERP pada sebuah perusahaan dapat menghasilkan informasi bisnis yang lebih terintegrasi sehingga dapat proses bisnis yang saling berkesinambungan.

adapun faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan ERP adalah :

1. Waktu dan Biaya Implementasi yang melebihi ANGGARAN
2. Pre IMPLEMENTASI yang tidak berjalan dengan Baik
3. Strategi Operasi yang tidak sejalan dengan BUSSINES PROSES DESIGN dan PENGEMBANGNYA
4. Orang-Orang yang tidak disiapkan untuk menjalankan sistem yang baru.

dari faktor-faktor diatas dapat disimpulkan ciri-ciri yang menyebabkan kegagalan ERP

1. Kurangnya Komitmen dari TOP LEVEL MANAGEMENT
2. Kurang Pendefinisian Kebutuhan Perusahaan
3. Kurangnya "Buy In" pada sebuah perusahaan yang mengakibatkan perubahan RESITENSI pada karyawan
4. Kurangnya Komunikasi
5. Kurangnya Training dan Pembelajaran



6. Kurangnya Sumber daya (manusia, modal, infrastruktur)
7. Cacatnya Proses Penyeleksian Software
8. Cacatnya Proses Design dan Management
9. Saran Penghematan yang Menyesatkan
10. Tidak cocoknya SOFTWARE dengan Bussines Proses

keuntungan Penggunaan ERP

1. Integrasi Data Keuangan

untuk mengintegrasikan data keuangan kepada TOP MANAGEMENT sehingga pemimpin perusahaan dapat mengontrol kinerja perusahaan dengan baik, dengan demikian pemimpin dapat membawa perusahaan ke arah yang lebih baik

2. Standarisasi Proses bisnis

menstandarkan proses bisnis sebuah perusahaan melalui metode implementasi best practise sehingga dapat menghasilkan peningkatan produksi, peningkatan kualitas produksi dan penurunan inefisiensi

3. membuat standarkan data dan informasi

membuat standark data dan informasi melalui keseragaman laporan yang terdiri dari

banyak bussiness unit dalam sebuah perusahaan yang besar karna memiliki jumlah bisnis yang banyak dan berbeda.

4. keuntungan yang bisa diukur

- peningkatan service level
- peningkatan kontrol keuangan
- penurunan inventory
- penurunan waktu untuk mendaptkan informasi
- penurunan tenaga kerja secara total

Dalam proses bisnis terdapat 3 proses yang paling utama adalah:

- Proses Operasional, yaitu tindakan yang harus ada dalam proses tersebut. Jika tidak ada maka proses bisnis tidak akan berjalan.
- Proses Konseptual, yaitu tindakan yang bisa terjadi maupun tidak. apabila proses tersebut tidak ada maka proses masih bisa berjalan.
- Proses Informasi, yaitu alur atau proses yang didalamnya mengandung nilai informasi dari proses tersebut.

Tujuan Proses bisnis :

- ? Sebuah proses bisnis terdiri dari serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam koordinasi di lingkungan organisasi dan teknis.
- ? Kegiatan-kegiatan ini bersama-sama mewujudkan tujuan bisnis.
- ? Setiap proses bisnis yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi dapat berinteraksi dengan proses bisnis yang dilakukan oleh organisasi lain.

Banyak perusahaan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengoptimisasi proses bisnis yang dimilikinya, tapi mereka kadang masih membangun solusi dengan sistem yang tidak terintegrasi. Sistem tersebut terpisah berdasarkan unit kerja maupun berdasarkan proses bisnis. Hal ini akan menjadi halangan ketika suatu proses membutuhkan kolaborasi dengan proses lain untuk dapat menyelesaikan jalannya proses tersebut. Manajemen Proses Bisnis (BPM) adalah solusi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengelola proses bisnis yang mereka miliki. Dengan BPM perusahaan dapat dengan mudah memodelkan dan mengubah proses bisnis sesuai kebutuhan agar dapat dioptimisasi, yang pada akhirnya akan mengurangi ongkos produksi, meningkatkan efisiensi karyawan, meningkatkan kepuasan pelanggan, memperbaiki hubungan dengan partner bisnis, dan pada akhirnya adalah meningkatkan keuntungan perusahaan.

Sumber:

<http://ordinaryhumansays.wordpress.com/2012/03/28/membuat-proses-bisnis-dari-visi-dan-misi-perusahaan/#comment-23>

<http://pertamina-pdsi.com/ArtikelPost.aspx?id=365666e9-8b14-4294-992f-7f3fa3938c35>

<http://arifandhika.wordpress.com/2011/11/04/bisnis-proses-manajemen-bpm-dan-manfaat-bagi-perusahaan/>

Sebuah perusahaan haruslah mengenal manajemen talenta atau yang sering dikenal dengan manajemen SDM.

Manajemen SDM adalah cara pengelolaan kemampuan dan bakat karyawan yang berhubungan dengan bidang yang digeluti oleh perusahaan tersebut untuk meraih hasil kerja atau produktifitas yang paling maksimal.

Manajemen SDM ini sangat penting diterapkan bagi setiap perusahaan karena akan berhubungan langsung dengan kesuksesan perusahaan itu sendiri.

Metode ini berusaha untuk menciptakan perbandingan yang paling baik antara tujuan seseorang sebagai individu, tujuan seseorang sebagai karyawan dalam perusahaan, dan tujuan seseorang dalam sebuah organisasi bisnis atau perusahaan.

Proses manajemen talenta ini secara garis besar dibagi menjadi tiga tahapan proses, yang pertama adalah melakukan pengembangan pada proses penerimaan karyawan yang ingin masuk ke perusahaan dengan hanya memilih calon karyawan yang memiliki potensi dan dedikasi tinggi terhadap perusahaan.

Yang kedua adalah pengembangan dan pemeliharaan aset-aset karyawan yang sudah dimiliki. Yang terakhir adalah menarik sebanyak mungkin kemampuan, kompetensi, dan dedikasi setiap karyawan agar bisa menyumbangkan hasil kerja terbaik mereka untuk kemajuan perusahaan.

Untuk mendukung proses manajemen talenta di sebuah perusahaan ada beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya adalah:

1. Jika anda ingin karyawan memiliki produktifitas yang tinggi dan berdedikasi pada perusahaan, maka anda harus ikut melibatkan mereka pada tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Setiap karyawan berhak untuk mengetahui peranan mereka sebagai individu maupun sebagai bagian dari sebuah unit usaha/departemen, atau wilayah di perusahaan agar setiap karyawan memahami dengan jelas tujuan dan sumbangsuhnya bagi kemajuan dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini didasari oleh sikap alamiah manusia yang ingin memiliki kebanggaan.

Dengan menumbuhkan keyakinan pada karyawan bahwa mereka ikut memberikan sumbangan tenaga untuk keberhasilan perusahaan, maka secara otomatis kinerja mereka akan semakin meningkat.

2. Berikanlah kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan talenta mereka untuk kemajuan perusahaan.

Oleh karena itu proses seleksi karyawan sebelum seseorang diterima secara resmi menjadi bagian dari perusahaan sangatlah penting untuk menyaring orang-orang yang memang memiliki minat dan bakat di bidang yang digeluti oleh perusahaan.

Selain kesempatan yang luas untuk mengembangkan talenta bagi kemajuan perusahaan, berikan juga kesempatan bagi para karyawan untuk mengembangkan

karier mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

Dengan terbukanya jenjang karier yang jelas, akan membuat karyawan menjadi lebih bergairah dalam bekerja sehingga secara otomatis akan meningkatkan produktifitas perusahaan.

3. Untuk mendukung kualitas kerja para karyawan, maka anda harus memberikan penghargaan yang sepatasnya kepada karyawan yang berhasil mencapai prestasi tertentu atau mencapai tingkat kontribusi tertentu pada perusahaan.

Penghargaan ini sangatlah penting untuk memberikan kesan baik pada para karyawan bahwa hasil kerja keras mereka benar-benar dihargai dengan cara yang setimpal.

Saat ini hanya sedikit perusahaan yang masih mempraktekkan manajemen talenta.

Salah satu alasannya adalah karena alasan biaya. Padahal proses manajemen SDM dalam sebuah perusahaan sangatlah penting untuk dilakukan karena bisa menunjang optimalisasi kinerja semua karyawan di perusahaan tersebut.

Konsep manajemen SDM ini adalah sebuah konsep baru mengenai modal manusia atau human capital dimana peran setiap individu dalam sebuah organisasi atau perusahaan lebih dihargai dan diperhatikan.

Dengan menyusun program manajemen bakat yang kelas, sebuah perusahaan dapat mengenali karyawan-karyawan mereka yang memiliki bakat atau keahlian yang berguna bagi perusahaan, mengembangkan karyawan-karyawan yang memiliki bakat atau keahlian tertentu untuk mengurangi resiko kehilangan mereka dan untuk mengembangkan potensi mereka, serta mewujudkan perusahaan sebagai sebuah tempat bekerja terbaik bagi para karyawannya.



Root Cause Analysis Training

Root Cause Analysis Technique (RCAT) adalah sebuah 'tools problem solving' yang berguna untuk mencari akar masalah dari suatu insiden (kejadian) yang telah terjadi. Proses pencarian akar masalah dilakukan dengan melakukan investigasi dan pengkategorian berbagai akar masalah atas kejadian yang memiliki dampak bagi keselamatan, kesehatan, lingkungan, dan kualitas. (Insiden) kejadian adalah

peristiwa yang menghasilkan atau memiliki potensi menghasilkan beragam konsekuensi. Adapun tahapan RCAT dimulai dari klasifikasi insiden, Membentuk Tim RCAT, Mengumpulkan data, Memetakan informasi, Identifikasi dan memprioritaskan masalah, analisa, menyusun rekomendasi, dan membuat laporan.

Pada akhir training peserta akan dapat:

1. Memahami penyebab dan dampak insiden
2. Mengidentifikasi sumber data/bukti
3. Menggunakan RCAT, FMEA, dan 8 Discipline Problem Solving untuk menganalisis data dalam rangka mengidentifikasi penyebab
4. Memastikan ketelitian dalam pelaporan insiden
5. Mengembangkan tindakan korektif yang efektif
6. Penyelesaian dokumen-dokumen yang relevan

8-9 November 2014
5-6 Desember 2014

Investasi

Publik : Rp. 4.000.000,- / Peserta
Inhouse: Sesuai Penawaran

Yeni

phone : 0857 1993 9443
EMAIL : yeni.lestari@proxsis.com

Uchie

WA : 087878780885
YM : uchiee132807@yahoo.com
EMAIL : Sri.rahayu@proxsis.com

PROXSIS LEADERSHIP CENTER

IN-HOUSE TRAINING

Kurikulum In-House training dibuat & dirancang oleh team kreatif kami untuk mempersiapkan peserta dari semua tingkatan kepemimpinan dalam karir peserta di organisasi mereka. Dengan konsep "Mind Power Technology" dimana kegiatan dibagi dalam tiga tahap : Before, After and Review. Sehingga kegiatan training PLC lebih cocok disebut "Assessment dan Transformation" program. Dan kami membawa model pelatihan kami langsung aplikatif ketempat kerja anda yang akan kami sesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan anda untuk memastikan efektivitas dalam mencapai peningkatan kerja yang nyata.



**Metode Berbeda
Tranceformindset
Educator**



Neuro Linguistic Programing (NLP) Pemberdayaan otak kanan dan bawah sadar Fire walked / Glass Walked Simulasi dan Games

- **TEKNOLOGI MIND POWER; MERUBAH MINDSET & PERILAKU**
Membentuk perilaku baru dengan menginstall believe dan value yang baru yang bermanfaat secara ekologis.
- **MENGOPTIMALKAN PROSES INFORMASI DI OTAK**
Menggunakan pola bahasa yang sesuai dengan bahasa "otak" sehingga otak akan mengerakan seluruh potensi yang ada dalam diri seseorang.
- **MENGOPTIMAL PANCA INDERA V A K O G; Visual, Auditory, Kinesthetic, Olfactory, Gustatory** Memanfaat semua pintu masuk secara optimal sehingga otak mampu menerima pesan secara lebih lengkap dan cepat.
- **AKSELERATOR PROSES TRANSFORMASI;**
Personal, Profesional, Pemimpin, Team dan Organisasi

**MITRA BELAJAR
Yumei Sulistyio Psi.MM**



- ▶ **PSIKOLOG DIBIDANG INDUSTRI DAN ORGANISASI.**
- ▶ **S-2 DIBIDANG GENERAL MANAGEMENT**

- Licensed Master Practitioner of NLP TM from DR. Richard Bandler USA
- Certified Hypnotherapy Instructor from IBH
- Certified Behavior Analyst from DiSC – QQ International
- Fire Walker Trainer
- Certified Emotional Freedom Technique
- Certified of Transformational Human Resources Management
- MindSet Assessment using IDENTITY COMPASS TM, Consultant
- Certified Strategic and Performance Focus Organization

Telah membantu perusahaan nasional maupun multinasional yang bergerak di bidang manufacturing, farmasi, government, banking, oil and gas, dll.

Contoh aplikasi praktis dalam bisnis:

- Change Management
- Transformational Leadership
- Persuasive Communication
- Train The Trainer / Presentation Skill
- Service Excellence
- Negotiation
- Creative Thinking



PROXSIS CONSULTING GROUP
Brings the goals of business and life together

Permata Kuningan Building, 17th Floor
Kawasan Bisnis Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta - 12980
Indonesia
www.proxisisgroup.com

Contact Person:
Joe Mustafa
zulfikar@proxsis.com
(+62)811 8455 725



METODE BERBEDA TRANCEFORMINDSET EDUCATOR

NLP (NEURO LINGUISTIC PROGRAMING) PEMBERDAYAAN OTAK KANAN DAN BAWAH SADAR FIRE WALKED / GLASS WALKED



- **TEKNOLOGI MIND POWER; MERUBAH MINDSET & PERILAKU**
Membentuk perilaku baru dengan menginstall believe dan value yang baru yang bermanfaat secara ekologis.
- **MENGOPTIMALKAN PROSES INFORMASI DI OTAK**
Menggunakan pola bahasa yang sesuai dengan bahasa "otak" sehingga otak akan mengerakan seluruh potensi yang ada dalam diri seseorang.
- **MENGOPTIMAL PANCA INDERA V A K O G; Visual, Auditory, Kinesthetic, Olfactory, Gustatory** Memanfaat semua pintu masuk secara optimal sehingga otak mampu menerima pesan secara lebih lengkap dan cepat.
- **AKSELERATOR PROSES TRANSFORMASI;**
Personal, Profesional, Pemimpin, Team dan Organisasi.

Contoh aplikasi praktis dalam bisnis:

- Change Management
- Transformational Leadership
- Persuasive Communication
- Train The Trainer / Presentation Skill
- Service Excellence
- Negotiation
- Creative Thinking



Peserta akan mengerti tentang sistem kalibrasi yang benar dan dapat menerapkan teknik kalibrasi sesuai metoda / prosedur yang lazim hingga pengolahan datanya maupun penerbitan sertifikat kalibrasinya. Disamping itu, dilengkapi dengan contoh-contoh implementasi dalam program computerize dan diberikan pula dokumentasi kegiatan kalibrasi secara tertib dan benar. Pelatihan ditujukan untuk laboratorium kalibrasi serta laboratorium uji dan industri yang ingin mengembangkan kalibrasi internal.

Pada akhir training peserta akan dapat:

1. Memahami persyaratan dan standar dari masing masing konsep kalibrasi / verifikasi dan manajemen kalibrasi, sesuai dengan standar acuan yang sudah dibakukan.
2. Memahami dasar ketidakpastian dan perhitungannya, sehingga peserta mampu melaksanakan kalibrasi alat ukur serta analisa perhitungan ketidakpastian dari data kalibrasi.
3. Mengetahui teknik kalibrasi/verifikasi alat ukur/alat pantau (masa, dimensi, dan lain-lain, untuk alat ukur akan disesuaikan dengan alat ukur yang biasa dipergunakan.
4. Mampu melakukan kalibrasi internal secara tepat.
5. Memahami hubungan ketidakpastian dan quality assurance.
6. Mengetahui metode untuk menentukan keakurasian alat berdasarkan data hasil kalibrasi/ verifikasi.
7. Peserta pelatihan mampu dan mengerti kalibrasi alat ukur dengan metode dan prosedur yang berlaku secara internasional.
8. Dengan kalibrasi mengetahui seberapa jauh kesalahan (penyimpangan) alat ukur tersebut, sehingga ketelitian alat ukur tersebut dapat diketahui.
9. Mampu dan mengerti membaca atau membuat laporan hasil kalibrasi / sertifikat kalibrasi.

Agenda:

Hari pertama:

1. Konsep pelaksanaan kalibrasi / verifikasi dan manajemen kalibrasi
2. Pemahaman dasar ketidakpastian dan perhitungannya
3. Teknik kalibrasi/verifikasi alat ukur/alat pantau massa
4. Workshop
5. Teknik kalibrasi / verifikasi alat ukur / alat pantau suhu
6. Workshop

Hari kedua:

1. Teknik kalibrasi / verifikasi alat ukur / alat pantau tekanan
2. Workshop
3. Hubungan ketidakpastian dan quality assurance
4. Metode untuk melakukan analisa hasil kalibrasi/ verifikasi.
5. Metode untuk menentukan keakurasian alat berdasarkan data hasil kalibrasi/ verifikasi
6. Workshop
7. Evaluasi

17-18 November 2014
17-18 Desember 2014

Investasi

Public : Rp. 3.500.000, - / Peserta
Inhouse : Sesuai Penawaran

Yeni
ophone : 0857 1993 9443
EMAIL : yeni.lestari@proxsis.com

Uchie
WA : 087878780885
YM : uchiee132807@yahoo.com
EMAIL : Sri.rahayu@proxsis.com

Kemampuan organisasi untuk meningkatkan proses dan operasi sangat penting, terutama dalam mencapai kesuksesan bersaing dengan para kompetitor. Kursus ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar dalam melaksanakan dan meningkatkan kerangka kerja manajemen proses bisnis dalam organisasi dari perspektif bisnis. Hal ini memungkinkan perbaikan berkelanjutan yang akan menghasilkan efisiensi proses bisnis dan mengelola orang berubah secara efektif.

Dengan memberikan pemahaman dalam mengidentifikasi proses bisnis utama yang harus kembali direayasa, diperbaiki dan disesuaikan dengan tujuan dan sasaran organisasi.

Diselingi dengan studi kasus praktis, peserta akan belajar bagaimana menilai dan mendesain ulang strategi dengan fokus pada peningkatan dan proses bisnis architecting, mengakui peran penting dari orang bermain dalam membuat transformasi bisnis yang sukses.

Program

12-13 November 2014
1-2 Desember 2014

1. Introduction Business Process Management

2. Business Process Mapping

- Key principles of Modeling
- Process maps and types of information captured in a model
- Data gathering techniques
- Using simulation of Modeling pitfalls and how to avoid them

3. Business Process Documentation and SOP

- Prerequisites
- Key steps
- Process team formation
- Benchmarking

- Design principles
- Design pitfalls and how to avoid them

4. Framing Key Performance Indicator

- Visi perusahaan untuk masa depan
- Pencapaian strategi visi
- Penentuan strategis perusahaan
- Penentuan Faktor Kritis Sukses
- Mendefinisikan KPI
- Membuat metrik pengukuran KPI
- Monitoring KPI

5. Business Process Improvement

Investasi

Public : Rp. 4.000.000, - / Peserta
Inhouse : Sesuai Penawaran



Dokumentasi Training



Publik Training Kalibrasi
Hotel Sofyan Menteng, Jakarta
Tanggal 14-15 Oktober 2014



**Training PPIC,
Jakarta
8-9 September 2014**

**Training Root Cause
Analysis, Jakarta
4-5 September 2014**





Consulting and Management Solutions

PROXSIS CONSULTANT - PT. PROXSIS SOLUSI BISNIS

PROXSIS IT - PT PROXSIS GLOBAL SOLUSI

SYNERGI SOLUSI - PT. SINERGI SOLUSI INDONESIA

PROXSIS INC. SURABAYA - PT. PROXSIS MANAJEMEN INTERNASIONAL

PROXSIS FOOD AND AGRO

PROXSIS ENVIRO AND ENERGY MANAGEMENT

PROXSIS ADVANCE QUALITY AND ASSET MANAGEMENT

PROXSIS BPM

SECURE INC. - IT SECURITY SOLUTION AND SERVICES

PROXSIS TAX - PROXSIS TAX AND ACCOUNTING SERVICES



INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE

Professionals Development and Knowledge Center

ISC - INDONESIA SAFETY CENTER

IPQI - INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE

ITG.ID - IT GOVERNANCE INDONESIA

IBF - INDONESIA BANKING FINANCE

INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE

- ADVANCE QUALITY
- BUSINESS PROCESS MANAGEMENT
- CALIBRATION
- HUMAN RESOURCE
- SOFT SKILL



INDONESIA BANKING FINANCE

- RISK MANAGEMENT
- PREPARATION FOR CERTIFICATION
- BSMR LEVEL 1
- BSMR LEVEL 2
- CERTIFICATION EXAM BSMR & LSPP



IT GOVERNANCE INDONESIA

- BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT
- PERSONAL EXAM PREPARATION
- IT GOVERNANCE & MANAGEMENT
- IT SECURITY
- QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
- IT RISK MANAGEMENT
- GREEN IT



INDONESIA SAFETY CENTER

- ADVANCE & CERTIFIED SAFETY
- AK3
- HSE & SAFETY MANAGEMENT
- ISO
- HEALTH & INDUSTRIAL HYGINE



**INDONESIA PRODUCTIVITY
AND QUALITY INSTITUTE**

Head Office:

Permata Kuningan Lt. 17 Kawasan Bisnis Epicentrum

HR. Rasuna Said

Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C 12980 - INDONESIA

Telp: 021-2906 95 17-18

Fax: 021-8370 8681

Web: www.ipqi.org

Branch Office:

Wisma Sier Lt.2 Suite 9

Jl. Rungkut Industri Raya No.10

Surabaya 60401 - INDONESIA